

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari tugas akhir dan penelitian ini. Kesimpulan merupakan inti menyeluruh dari tugas akhir ini, sedangkan saran merupakan harapan kedepannya mengenai pengembangan penelitian ini.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang menggunakan metode WASPAS telah berhasil dibangun, dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang, kriteria yang digunakan untuk menentukan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang antara lain: Kesadaran beragama, Kondisi mental, Berkelakuan baik, Pembinaan kemandirian, dan Berjasa.
2. Hasil dari penggunaan aplikasi dapat memberikan rekomendasi kelayakan dengan proses yang cepat sehingga dapat membantu memudahkan pengambil keputusan dalam menentukan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi yang layak direkomendasikan dengan tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang.
3. Semua data yang terkait dalam proses penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan rekomendasi kelayakan narapidana menggunakan metode WASPAS sudah terintegrasi dan tersimpan dalam sebuah *database*.
4. Pada proses pengujian aplikasi, hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi sudah sesuai dengan hasil dari perhitungan

menggunakan *Microsoft excel*. Nilai akurasi yang didapatkan berdasarkan hasil pengujian yaitu adalah sebesar 100%. Kemudian pada pengujian fungsional sistem yang dirancang telah sesuai dengan aplikasi sistem pendukung keputusan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perkembangan sistem lebih lanjut dalam menentukan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun pada intinya hanya sebatas penentuan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang, maka diharapkan adanya pengembangan sistem yang lebih luas cakupannya.
2. Diharapkan pembahasan ini dapat dikembangkan menjadi salah satu solusi yang berguna untuk pihak-pihak terkait dalam mendapatkan rekomendasi kelayakan narapidana dalam penerimaan remisi dan dapat lebih dikembangkan dengan mencoba beberapa pilihan metode yang diinginkan seperti AHP, WP, SMART, serta metode lainnya agar menjadi perbandingan atau solusi lain.